

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. RA Tarbiyatul Islamiyah Salak

a. Sejarah Singkat RA

Berawal dari melihat realitas anak-anak yang mayoritas orang tuanya (Bapak dan Ibunya/keduanya) berkerja, baik di lahan pertanian maupun perdagangan serta bermata pencaharian yang lain pula, telah memaksa orang tua untuk meninggalkan anak-anaknya yang berusia dini dititipkan kepada orang-orang lanjut usia yang tidak lagi produktif dari berbagai bidang, baik dibidang pengasuhan anak dini ataupun yang lain, tanpa memikirkan masa-masa keemasan anak-anak.

Betapa pentingnya masyarakat yang seperti ini, atas hadirnya sebuah lembaga pendidikan, untuk bisa memberikan pemahaman dan membuka kesadaran orang tua agar memberikan perhatiannya yang terbaik terhadap pendidikan anak-anaknya mulai usia dini. Berangkat dari realita ini maka diperlukan satu wadah yang dapat membina dan mendidik anak.

Untuk itu, pengurus Lembaga Pendidikan Islam TARIS (Tarbiyatul Islamiyah) bergerak pada tanggal 20 Juli 2005 untuk mendirikan RA. TARIS. Dengan harapan mampu melejitkan potensi anak dan memaksimalkan Golden Age (masa keemasan) mereka. Seiring berjalannya waktu masyarakat sangat terbuka dan menerima keberadaan RA Tarbiyatul Islamiyah hingga memberikan kepercayaan untuk memberikan pendidikan.¹

¹ Data dokumentasi Profil RA Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, dikutip tanggal 25 Juli 2016

b. Profil Sekolah

1. Nama RA : RA. TARBIYATUL ISLAMIYAH
2. Alamat Lengkap Sekolah : Dk. SALAK RT 03 RW 02
 - Desa : KLAKAHKASIHAN
 - Kecamatan : GEMBONG
 - Kab./Kota : PATI
 - Provinsi : JAWA TENGAH
3. Nama Kepala : WIJI ASTUTIK
4. No. Telp/HP : 085876426745
5. Tanggal Berdiri : 15 JULI 2005
6. Nama Yayasan : TARBIYATUL ISLAMIYAH
7. Luas Tanah : ±150 M²
8. Status Tanah : Wakaf
9. Status Gedung : Wakaf

c. Visi Misi**Visi RA Tarbiyatul Islamiyah**

Terwujudnya anak yang berakhlakul karimah, cerdas, kreatif, memiliki sikap sosial dan peduli lingkungan

Misi RA Tarbiyatul Islamiyah

- 1) Menanamkan anak berbudi pekerti luhur dan berakhlak
- 2) Mewujudkan anak yang cerdas engan mengembangkan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik
- 3) Mewujudkan anak yang kreatif melalui daya cipta seni
- 4) Menanankan kepedulian sosial melalui kegiatan infaq dan kebersihan.

d. Letak Geografis

RA Tarbiyatul Islamiyah terletak di desa Salak Klakahkasihan Rt 03 Rw 02 Kec. Gembong Kab. Pati. Kabupaten Pati adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah.

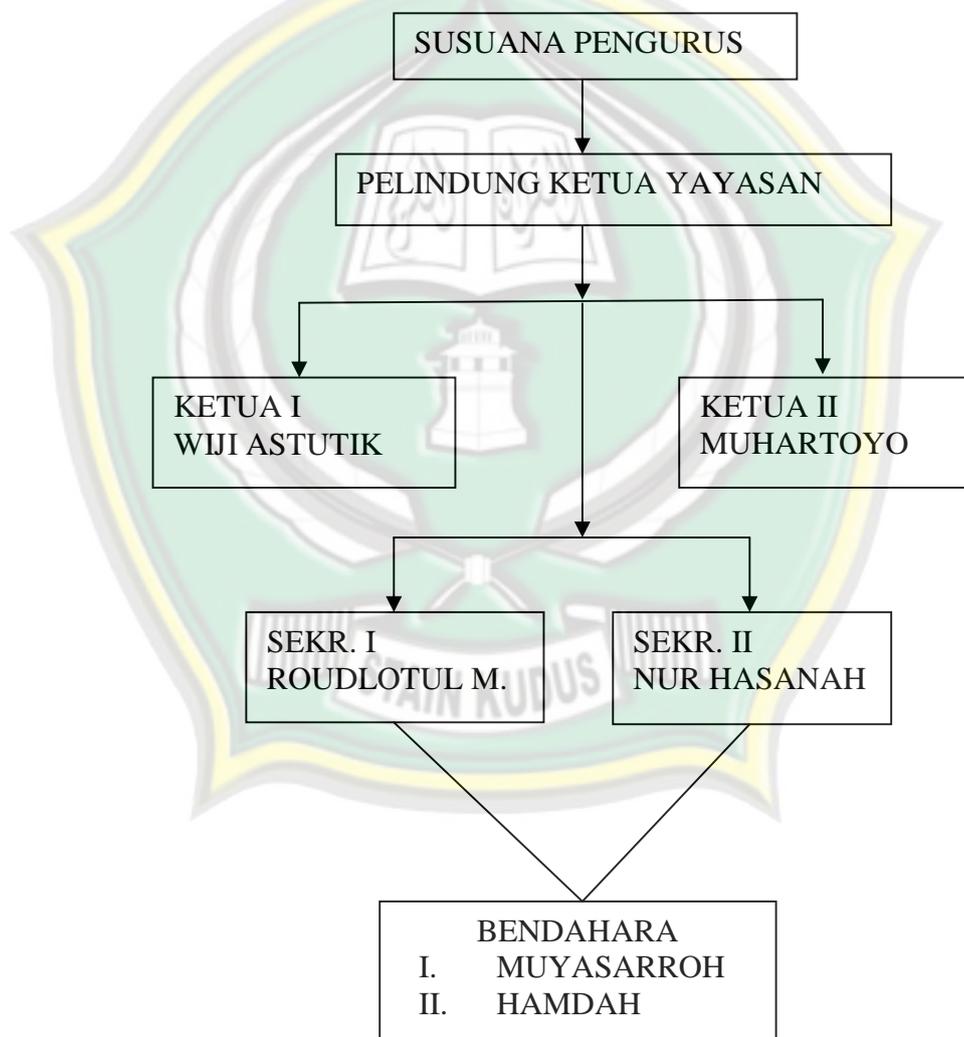
Berdasarkan hasil observasi RA Tarbiyatul Islamiyah terletak di dalam perkampungan di sebuah desa yang sangat terpencil di

pegunungan. Dekat dengan jalan meskipun perkampungan, selain itu mudah dijangkau oleh kendaraan baik sepeda motor, maupun pejalan kaki.²

e. **Struktur Organisasi**

Tabel 1.1

POLA SUSUNAN PENGURUS
RA. TARBİYATUL ISLAMİYAH
KLAKAHKASIHAN KEC. GEMBONG KAB. PATI



² Hasil obsevasi di RA Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, dikutip tanggal 25 Juli 2016

f. Keadaan guru dan siswa

Tabel 1.2

KEADAAN GURU

No	Nama Guru	Negeri/Swasta	Ijazah
1	WIJI ASTUTIK	SWASTA	PGAN
2	HAMDAH	SWASTA	PGAN
3	NUR HASANAH	SWASTA	PGAN
4	MUYASAROH	SWASTA	MA
5	ROUDLOTUL M	SWASTA	MA

Tabel 1.3

KEADAAN SISWA

No	Kelas	Juml. Kelas	Juml. Murid
1	A1 (PAUD)	1	12
2	A2	1	23
3	B	1	14
Jumlah		3	49

g. Sarana dan prasarana

Agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik, maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di RA Tarbiyatul Islamiyah adalah sebagai berikut:³

Tabel 1.4

SARANA DAN PRASARANA

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Keterangan
1	Gedung	1 Lokal	Pinjam
2	Meja Murid	12 Buah	Milik Sendiri
3	Kursi	24 Buah	Milik Sendiri
4	Meja Guru	1 Set	Milik Sendiri
5	Papan Tulis	2 Buah	Milik Sendiri
6	Buku Kurikulum	1 Set	Milik Sendiri
7	GBPP	1 Set	Milik Sendiri

³ Data dokumentasi sarana dan prasarana RA Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, dikutip tanggal 25 Juli 206

8	Alat Peraga		
	a. Huruf Latin dan Arab	1 Set	Milik Sendiri
	b. Angka	1 Set	Milik Sendiri
	c. Bangun Ruang	-	-
	d. Persholatan	1 Set	Milik Sendiri
	e. Gambar-gambar	1 Set	Milik Sendiri
	f. Kaset Lagu-lagu	5 Buah	Milik Sendiri
9	Almari Buku	2 buah	Milik Sendiri

Sarana dan prasarana tersebut adalah merupakan fasilitas yang diberikan oleh RA Tarbiyatul Islamiyah selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi sarana dan prasarana yang dimiliki RA Tarbiyatul Islamiyah untuk menunjang keberhasilan siswa sudah cukup baik, banyak koleksi-koleksi yang menunjang.⁴

2. MI Tarbiyatul Islamiyah Salak

a. Sejarah Singkat MI

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran tingkat dasar serta menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang sekurang-kurangnya 30 % disamping pelajaran umum. MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan merupakan salah satu dari 16 (enam belas) Madrasah Ibtidaiyah yang ada di kecamatan Gembong, dan merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang pertama kali berdiri di Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Secara khusus keberadaannya membawa misi mulia yaitu misi keagamaan, dimana pada awal berdirinya Desa Klakahkasihan sangat minim sarana pendidikan Islam formal. Sehingga para kyai sepuh setempat sangat ingin memulai perjuangannya dari akar terkecil yakni melalui lembaga pendidikan tingkat dasar dan misi secara umum adalah ikut andil terhadap darma bakti kepada bangsa dan Negara

⁴ Hasil obsevasi di RA Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, dikutip tanggal 25 Juli 2016

dalam mencerdaskan generasi bangsa melalui anak-anak diwilayah kawasan Desa Klakahkasihan dan sekitarnya. Sehingga kemudian muncul usaha untuk mendirikan MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Kec. Gembong tersebut.

Tidak jauh beda prinsip berdirinya MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, awal mulanya adalah upaya dari beberapa tokoh agama dimulai dari rasa keprihatinannya pada waktu itu karena belum adanya lembaga Pendidikan Islam formal di Desa Klakahkasihan, dan menyelamatkan masyarakat dari minimnya pengetahuan ilmu agama, maka diawali dengan mengadakan pengajian di masjid dan musholla, mengingat kegiatan tersebut hasilnya kurang signifikan dalam membekali ilmu agama Islam, maka para tokoh berkeinginan menyebarkan pengetahuan agamanya melalui madrasah, sehingga para tokoh seperti; KH. Abdul Fatah, KH. Abdul Ghofur, KH. Abu Bakar, KH. Abdul Wahab, Bapak Wamuri dan tokoh yang lainnya pada tanggal 8 Januari 1959 sepakat untuk memulai perjuangan dalam bentuk baru yakni mendirikan lembaga pendidikan tingkat awal /Ibtidaiyah dengan di beri nama " Madrasah Wajib Belajar (MWB)" yang bertempat di Dukuh Salak RT 03 RW 02 Desa Klakahkasihan dengan memanfaatkan tanah wakaf dari KH. Abdul Wahab. Di atas tanah wakaf tersebut didirikan bangunan sederhana yang terbuat dari kayu sumbangan dari warga masyarakat dengan lantai masih dari tanah. Dalam perkembangannya Madrasah Wajib Belajar (MWB) tersebut akhirnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah dan mendapat ijin operasional dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Pati.⁵

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah mendapat respon positif dari masyarakat sehingga yang awalnya bangunan

⁵ Data dokumentasi MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, dikutip tanggal 28 Juli 2016

madrasahnya hanya dari kayu seadanya selanjutnya direnovasi/direhab menjadi gedung permanen dari batu bata. Sedangkan tenaga pendidikanya direkrut dari tokoh-tokoh pendidikan setempat dengan alasan agar jarak tempuh ke madrasah lebih dekat.

a) Sejarah Perkembangan

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah secara resmi berdiri mulai tanggal 5 Maret 1966. Pada mulanya memiliki murid cuma sedikit, sarana prasarana terbatas sekali, dan gurunya hanya beberapa orang saja serta sekaligus merangkap sebagai pengurus.

Pada tahun 1970 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah telah memiliki kelas yang sempurna yaitu enam kelas dengan dinding dari batu bata tetapi tanpa eternit. Walaupun gedungnya belum begitu sempurna namun karena semangat untuk berkembang dan mengatur Manajemen Madrasah yang baik sehingga perkembangan murai dirasakan, sehingga saat ini MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan telah memiliki bangunan gedung yang cukup layak, berupa gedung berlantai dua dengan lantai keramik, atap bereternit, memiliki ruang guru, ruang kepala, ruang tamu, ruang perpustakaan dan juga mempunyai koneksi internet.

MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan berada di bawah pengelolaan Yayasan Tarbiyatul Islamiyah yang tercatat secara legal pada Notaris Imam Sutaryo,S.H. dengan nomor 44 tahun 1993 dan diperbarui dengan Akta notaris Nu'man Al Farisi, SH Nomor 27 tanggal 30 April 2013 dengan SK yayasan yang baru dari MENKUMHAM dengan nomor: AHU-3796. AH. 01.04 tanggal 4 Juli 2013.: Yayasan tersebut mengelola unit –unit pendidikan mulai PAUD (KB dan RA), TPQ, Majelis Ta'lim, Madrasah Diniyah Awaliyah dan Wustho, MI, MTs, dan MA.⁶

⁶ Data dokumentasi MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, dikutip tanggal 28 Juli 2016

b. Profil Sekolah

1. Nama Madrasah : MI. TARBIYATUL ISLAMIYAH
2. N P S N : 20316826
3. NSS / NSM : 111233180081
4. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
5. Alamat Lengkap Sekolah : Dk. SALAK RT 03 RW 02
 - Desa : KLAKAHKASIHAN
 - Kecamatan : GEMBONG
 - Kab./Kota : PATI
 - Provinsi : JAWA TENGAH
 - Kode Pos : 59162
6. E-mail : mitaris_gembong@yahoo.com
7. Didirikan : 1966
8. Nama Yayasan : TARBIYATUL ISLAMIYAH
9. Luas Tanah : 474 M²
10. Status Tanah : Milik Yayasan
11. Status Gedung : Milik Yayasan

c. Visi Misi

Visi Misi MI Tarbiyatul Islamiyah:

“Terwujudnya Generasi yang Religius, Berilmu Amaliah dan Berakhlak Karimah”

Misi MI Tarbiyatul Islamiyah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran Al Qur'an dan Hadits agar tumbuh menjadi pribadi muslim yang sholih dan sholihah.
- 2) Memberikan keteladanan pada siswa dalam beribadah, berbicara, bertindak sesuai dengan aturan syariat Islam.
- 3) Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan untuk menumbuhkembangkan potensi siswa.
- 4) Mewujudkan syi'ar dan ukhuwah Islamiyah.

- 5) Menerapkan sistem kebersamaan dan keterbukaan dalam menata kehidupan madrasah.
- 6) Membekali dan menyiapkan siswa untuk menempuh pendidikan dijenjang selanjutnya.
- 7) Mendorong kemandirian siswa dalam belajar dan kehidupan sosial.

d. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasian Gembong Pati. Pati bagian utara \pm 8 KM ke arah utara dari kecamatan Gembong tepatnya di Jalan Kebon Jollong I. Secara geografis berdirinya MI Tarbiyatul Islamiyah adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan perkampungan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Raya
- Sebelah Selatan berbatasan Rumah bapak Zaenuri
- Sebelah Barat berbatasan dengan Masjid Jami'

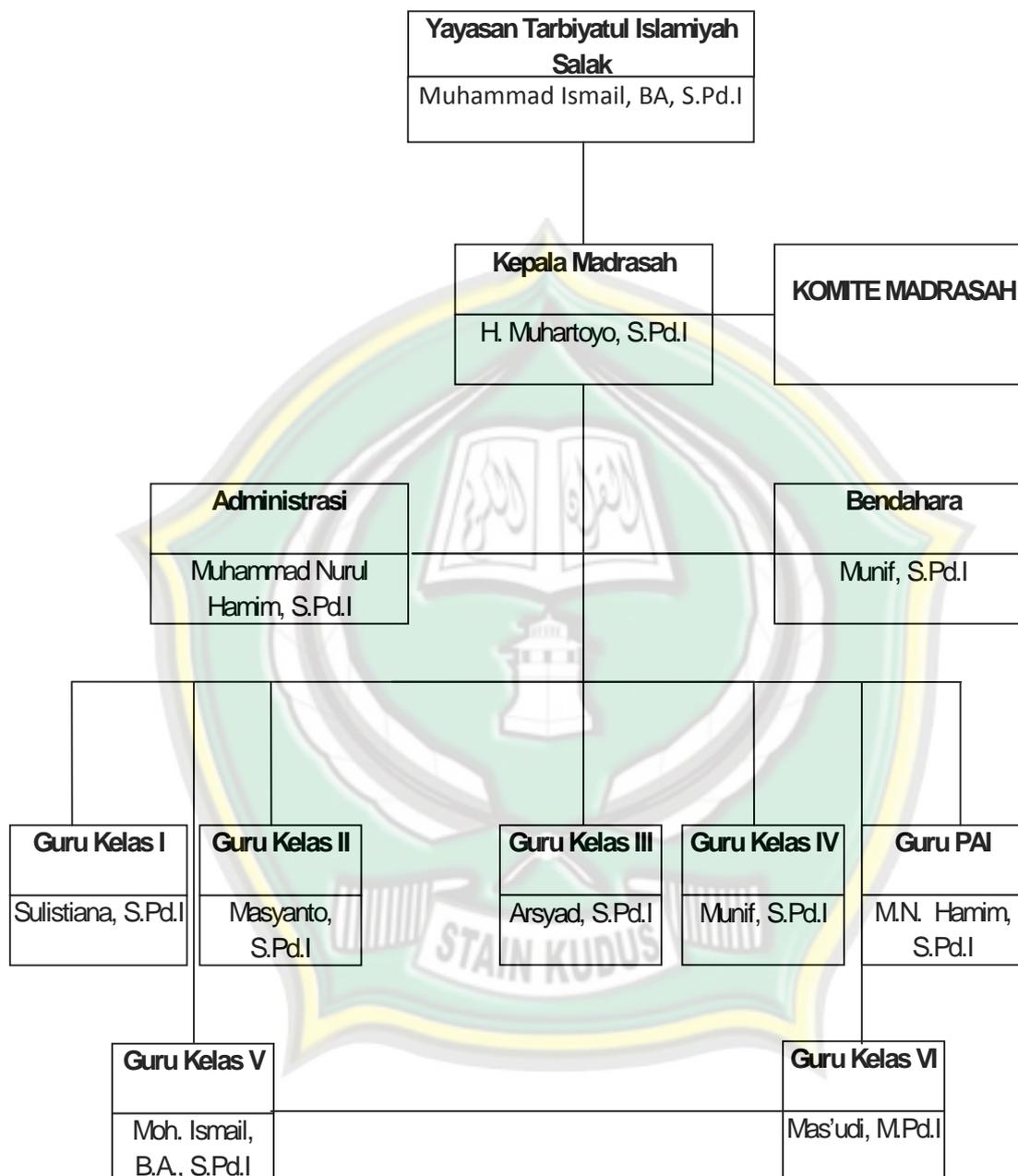
Dari aspek ekonomi, mata pencaharian penduduk Salak Klakahkasihan \pm 6.000 jiwa adalah petani, pedagang dan buruh tani. Dengan demikian perekonomian di desa Salak Klakahkasihan dikatakan normal sehingga tingkat pendidikan mereka tidak begitu rendah. Rata-rata mereka berpendidikan MA/SMP sebagian kecil berpendidikan MI/SD dan MA/SMA serta pondok pesantren.⁷

e. Struktur Organisasi

Sedangkan struktur organisasi MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Kec. Gembong adalah sebagai berikut :

⁷ Data dokumentasi MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati 2015-2016, dikutip tanggal 28 Juli 2016

Tabel 2.1
STRUKTUR ORGANISASI MI TARBIYATUL ISLAMIYAH



f. Keadaan guru, karyawan dan siswa

1) Keadaan Guru

Data Guru MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Kec. Gembong Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
DATA GURU DAN KARYAWAN MI TARBIYATUL ISLAMIYAH
SALAK KLAKAHKASIHAN KEC. GEMBONG KAB. PATI TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

No.	Nama / NIP	Gol	Jabatan	Jenis Guru / Mapel	Mengajar
					Kelas
1	H. Muhartoyo, S.Pd.I	-	Ka MI	Guru Mapel PKn/ Guru Kelas	IV-VI
2	Sulistiana, S.Pd.I	III-a	Guru	Guru Kelas I	I
3	Masyanto, S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas II	II
4	Arsyad, S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas III	III
5	Munif, S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas IV	IV
6	Muhammad Ismail, B.A, S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas V	V
7	Mas'udi, M.Pd.I	III-c	Guru	Guru Kelas VI	VI
8	Achmad Fauzan	-	Guru	Guru PJOK	I-VI
9	Rihul Jannah, S.Pd.I	-	Guru	Guru PAI	I
10	Muhammad Nurul Hamim, S.Pd.I	-	Guru	Guru PAI	VI
11	Taufiq Effendi	-	Guru	Guru PAI	IV
12	Lathifatun Nisa, S.Pd.I	-	Guru	Guru PAI	III
13	Muniroh, S. Pd.I	-	Guru	Guru PAI	II

Pada Dasarnya Pengorganisasian termasuk dalam kegiatan penyusunan rencana menciptakan hubungan kerja antar personal dalam suatu kegiatan Organisasi. "Pengertian dari Organisasi itu sendiri adalah kegiatan menyusun struktur dan membentuk hubungan-hubungan agar diperoleh kesesuaian dalam usaha mencapai tujuan bersama".

Berangkat dari beberapa konsep sebuah organisasi yang baik dan demi kelancaran sebuah proses pendidikan maka di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, juga membentuk organisasi mulai dari kepengurusan

Madrasah dan kepengurusan yayasan yang bertujuan agar ada pembagian kerja yang jelas, dan tercapainya sebuah tujuan pendidikan secara baik.

Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran yang dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Kec. Gembong Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati juga dibentuk sebuah struktur organisasi pula agar dalam kegiatannya ada pembagian kerja yang jelas demi sebuah terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang terarah.

1) Keadaan Guru dan Karyawan

Guru merupakan sebuah lembaga pendidikan, baik itu formal maupun non formal, karena kehadirannya sangat dibutuhkan sebagai penyampai ilmu kepada peserta didik, maka dalam memenej diperlukan beberapa hal terkait dengan kompetensi guru tersebut, agar tidak terjadi kontradiksi antara pengetahuan yang dimiliki dengan pelajaran yang diampu, karena dengan kompetensi yang dimiliki akan membawa pada keberhasilan yang diharapkan, di dalam proses belajar mengajar agar pelaksanaannya efektif dan efisien, serta berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara penulis dengan salah satu guru dan Kepala Madrasah, maka disitu perlu adanya pembagian kerja dan tugas dalam sehari-hari, dikandung maksud semua berjalan dengan baik, pembagian tugas sesuai porsinya merupakan bentuk profesionalisme sebuah organisasi, dan awal langkah yang efektif dari kegiatan pembelajaran, oleh karena itu mulai dari yang memimpin dan yang dipimpin harus jelas mekanisme kerjanya.

Adapun komposisinya sebagaimana tercantum dalam table berikut ini:

Tabel 2.3
KOMPOSISI GURU DAN KARYAWAN MI TARBIYATUL ISLAMIYAH
SALAK KLAKAHKASIHAN KEC. GEMBONG KAB. PATI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Guru / Karyawan	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Madrasah	1 orang	Merangkap Guru
2.	Guru	13 orang	Guru
3.	TU	1 orang	Merangkap Guru
4.	Penjaga	1 orang	-

2) Keadaan Murid

Dalam proses pembelajaran, murid menjadi unsur yang penting, karena terjadinya interaksi kegiatan belajar mengajar itu tidak lepas dari siswa. Bagaimanapun juga disadari bahwa guru bukanlah satu-satunya oknum yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan belajar. Faktor siswa juga ikut menentukan pembangunan kultur yang mendukung usaha belajar yang efektif, dengan adanya siswa yang jelas gambaran tentang usia, keluarga dan segi yang lainnya. Maka akan lebih mudah mengatur strategi pembelajaran demi sebuah keberhasilan dan prestasi belajar tersebut, karena prestasi tidak bisa diwujudkan dalam satu arah strategi, melainkan harus mengenal beberapa hal, agar terjadi sebuah pembelajaran yang inovatif, kreatif dan efektif dalam mencapai tujuan mendidik anak tersebut, maka disini perlu disampaikan data-data tentang keadaan siswa-siswi MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Kec. Gembong Kab. Pati pada tahun ajaran 2016/2017 sebagai berikut:

Tabel 2.4
DATA SISWA MI TARBIYATUL ISLAMIYAH SALAK
KLAKAHKASIHAN KEC. GEMBONG KAB. PATI TAHUN PELAJARAN
2016/2017

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	3	10	13
II	9	9	18
III	11	6	17
IV	9	3	12
V	6	8	14
VI	9	6	15
Jumlah	51	45	89

g. Sarana dan prasarana

Sarana prasarana merupakan fasilitas belajar mengajar yang harus dipenuhi guna kelancaran proses belajar mengajar yang meliputi perabot belajar mengajar, perkantoran dan ruang-ruang pendukung. Adapun sarana dan prasarana MI Tarbiyatul Islamiyah Gembong Pati sebagai berikut:

Tabel 2.5
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MI TARBIYATUL
ISLAMIYAH.⁸

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Administrasi	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Wc Guru	1	Baik
7	Wc Murid	2	Baik

⁸ Hasil obsevasi di MI Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, dikutip tanggal 28 Juli 2016

3. MTs Tarbiyatul Islamiyah Salak

a. Sejarah Singkat MTs

Seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan populasi penduduk di Indonesia yang begitu pesat dari tahun ke tahun, tidak terkecuali di Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, maka pada tahun 1986 muncullah gagasan dari Pengurus Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Desa Klakahkasihan Untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berlokasi di desa tersebut.

Rencana pendirian Madrasah Tsanawiyah ini berawal dari banyaknya siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) di Desa Klakahkasihan dan sekitarnya yang tidak dapat melanjutkan sekolahnya ke jenjang sekolah lanjutan pertama dikarenakan lokasi desa yang terpencil di daerah dataran tinggi (pegunungan) dan sulitnya sarana transportasi. Sementara itu, Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada terlalu jauh jaraknya, yaitu berlokasi di pusat kecamatan, sehingga siswa yang mampu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah hanyalah anak-anak yang berasal dari keluarga yang tingkat perekonomiannya cukup atau mapan.

Oleh karena itu atas usulan beberapa tokoh masyarakat serta dalam rangka berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa, pada tanggal 5 April 1986 Pengurus Yayasan Tarbiyatul Islamiyah bersama tokoh masyarakat mengadakan musyawarah bersama dan memutuskan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah dengan nama " Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah". Setelah mendapat ijin operasional dari Departemen Agama tepatnya pada tanggal 25 Juni 1986, maka para tokoh masyarakat tersebut menunjuk H. Asmu'i, A.Ma sebagai kepala madrasah.⁹

⁹ Data dokumentasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, dikutip tanggal 2 Agustus 2016

Pada tanggal 8 Januari 1995 status MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan meningkat menjadi terdaftar pada Departemen Agama. Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 2000 dengan usaha keras dari pengurus yayasan, MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan meningkat statusnya menjadi diakui, sehingga pada tahun-tahun berikutnya lembaga pendidikan ini bisa berkembang sampai sekarang.

Adapun tujuan didirikannya madrasah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Anak-anak usia wajib belajar di Desa Klakahkasihan di sekitarnya agar dapat mengenyam pendidikan lanjutan tanpa harus bersusah payah pergi ke pusat kecamatan dengan membutuhkan banyak biaya dan tenaga serta jarak tempuh perjalanan yang cukup melelahkan.
- 2) Membantu masyarakat yang tingkat pendapatan perekonomiannya lemah agar dapat menyekolahkan putra – putrinya pada sekolah lanjutan dengan biaya yang terjangkau.
- 3) Menciptakan suasana yang bernuansa islami dengan generasi muda yang cerdas, terampil, kreatif, dan berkepribadian sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.
- 4) Mengupayakan masyarakat yang lebih maju dengan menghasilkan lulusan/ alumni yang berbekal iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁰

b. Profil Sekolah

1. Nama Madrasah : MTs. TARBIYATUL ISLAMIYAH
2. NSS / NSM : 212331813043
3. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
4. SK : No:146 A/BAP-SM/XI/2010
Tanggal: 9 November 2010
5. Alamat Lengkap Sekolah : Dk. SALAK RT 03 RW 02

¹⁰ *Ibid.*, Data doumentasi MTs, dikutip tanggal 2 Agustus 2016

- Desa : KLAKAHKASIHAN
 - Kecamatan : GEMBONG
 - Kab./Kota : PATI
 - Provinsi : JAWA TENGAH
 - Kode Pos : 59162
6. Tanggal Didirikan : 25 Juni 1986
7. SK/Izin Pendirian dari Depag :No:WK/SC/171/pgm/Ts/1987
Tanggal 30 April 1987
8. Nama Yayasan : TARBIYATUL ISLAMIYAH
9. Status Tanah : Milik Yayasan
10. Status Gedung : Milik Yayasan
11. Luas Tanah : 1131 M²
- Bersertifikat : 674 M² - No: 97 & 284 M² - No: 01428 Klakahkasihan
 - Belum bersertifikat : 173 M²
12. Luas Bangunan : 576 M²

c. Visi Misi

Visi merupakan hal mutlak untuk memberikan arah yang jelas dalam mengemban tujuan pendidikan yang bersifat futuristik. Adapun visi dari MTs Tarbiyatul Islamiyah adalah "Terdidik dalam iman, takwa dan akhlakul karimah". Berdasarkan visi ini maka diharapkan MTs Tarbiyatul Islamiyah mampu menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa, terampil, mandiri serta mempunyai akhlak mulia yang berorientasi pada realitas masyarakat sosial yang dinamis. Di samping itu MTs Tarbiyatul Islamiyah juga selalu berusaha untuk mengintegrasikan dan mengkolaborasikan antara iman dan takwa (imtak) dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Untuk mengimplementasikan visi di atas, maka MTs Tarbiyatul Islamiyah mengembangkan misinya sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara kontinyu sehingga setiap siswa mampu berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keteladanan serta intensif kepada seluruh madrasah.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah.

Terkait dengan visi dan misi tersebut di atas, MTs Tarbiyatul Islamiyah memiliki tujuan masa depan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- 1) Terdidik dalam kedisiplinan
- 2) Terdidik dalam aktifitas keagamaan
- 3) Terdidik dalam kepedulian sosial dan lingkungan
- 4) Terdidik dalam kreatifitas
- 5) Terdidik dalam bersikap dan berkarya yang berakhlakul karimah.¹¹

d. Letak Geografis

MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan merupakan sekolah menengah lanjutan tingkat pertama yang benuansa khas Islam, terletak di Desa Klakahkasihan RT 03 RW 02 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Adapun mengenai letak MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Ñ Sebelah utara berbatasan dengan jalan Dukuh Salak
- Ñ Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Ñ Sebelah selatan berbatasan dengan lahan pertanian

¹¹ Data dokumentasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, dikutip tanggal 2 Agustus 2016

Ñ Sebelah barat berbatasan dengan perkebunan palawija milik masyarakat.¹²

Sedangkan Desa Klakahkasihan merupakan kawasan dataran tinggi (perbukitan di lereng Gunung Muria) dengan ketinggian \pm 750 meter dari permukaan air laut dan tekanan udara \pm 68,5 cm Hg.

Jika dilihat dari letak geografis pada uraian di atas, maka MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan terletak pada lingkungan yang cukup strategis untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) karena selain hawanya sejuk juga jauh dari kebisingan.¹³

e. Struktur Organisasi

Untuk mempermudah dan memperlancar pelaksanaan tugas di MTs Tarbiyatul Islamiyah, maka dibentuklah organisasi kepengurusan dan pembagian tugas masing-masing. Uraian tugas-tugas dari pengelola MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati secara rinci nama-nama personal dan masing-masing tugasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

**PEMBAGIAN TUGAS PERSONALIA
MTs TARBIYATUL ISLAMIYAH KLAKAHKASIHAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	N A M A	JABATAN	KET
1	Zainal Arifin, S.Pd.	Kepala Madrasah	—
2	Supriono, M.Pd.I	Wakil Kepala Madrasah	—
3	Anita Wahyuni, S.Pd	Guru BK	—
4	M. In'amul Muttaqin, S.Pd.I	Ka. Tata Usaha	—
5	Erik Mahendra, S.Pd.I	Staf Tata Usaha	—
6	Rihul Jannah, S.Pd.I	Wali Kelas VII	—
7	Ali Mahmudi, S.Pd	Wali Kelas VIII	—
8	Zaenal Muttaqin, S.Pd.	Wali Kelas IX	—

¹² *Ibid.*, Data doumentasi MTs, dikutip tanggal 2 Agustus 2016

¹³ Hasil obsevasi di MTs Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, dikutip tanggal 2 Agustus 2016

f. Keadaan guru, karyawan dan siswa

1) Keadaan Guru

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor yang sangat terkait, ibarat mata rantai yang tidak bisa terpisahkan, dan di antara faktor penentu dari keberhasilan tersebut adalah tenaga edukatif (guru).

Untuk lebih jelasnya, nama-nama guru MTs Tarbiyatul Islamiyah beserta latar belakang pendidikan dan mata pelajaran yang diampu dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
KEADAAN GURU
MTs TARBIYATUL ISLAMIYAH KLAKAHKASHIHAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017¹⁴

NO	N A M A	PENDIDIKAN	MATA PELAJARAN
1	Supriono, M.Pd.I	S2 Unwahas, Tarbiyah	Akidah Akhlak
3	Moh. Ismail, B.A	D3 IAIN, Syariah	Fikih, Qur'an H
4	Abu Naim, S.Pd	S1 IKIP, Bhs. Inggris	Bahasa Inggris
5	Mamduh, S.Pd.I	S1 IAIN, Bhs.Arab	Bahasa Arab
6	Anita Wahyuni, S.Pd	S1 IKIP, BK	BP/BK
7	Sufaklam, S.Pd.I	S1 IAIN, Tarbiyah	IPS, SBK
8	Ali Mahmudi, S.Pd	S1 UT, IPA	IPA Terpadu
9	Zainal Arifin, S.Pd	S1 UPGRIS, Mtk	Matematika
10	Giyanto, S.Pd	S1 IKIP, Penjaskes	Penjaskes
11	Arif Saifullah, S.Pd.I	S1 IAIN, Tarbiyah	SKI, Bhs. Jawa
12	Zaenal Muttaqin, S.Pd	S1 UT, Bhs. Indon	Bhs. Indonesia
13	M. In'amul Mutaqin, S.Pd.I	S1 STAIN	T I K
14	H. Moh. Asmui, S.Pd.I	S1 STAIN/Ponpes	Fikih salaf
15	Moh. Khusain, Alh	Ponpes	Tafsir, Hadits
16	Aminudin	Ponpes	Tauhid, Akhlak
17	Moh. Hanafi	Ponpes	Nahwu, Shorf

¹⁴ Data dokumentasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkashihan Gembong Pati tentang Keadaan Guru tahun pelajaran 2016/20217, dikutip tanggal 2 Agustus 2016

2) Keadaan Karyawan

Peranan karyawan (tata usaha) dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting untuk memberikan layanan administrasi dan mengatur perangkat administrasi tersebut. Begitu juga dengan MTs Tarbiyatul Islamiyah ini juga merekrut empat orang karyawan (tata usaha) yang terdiri atas satu orang berperan sebagai kepala tata usaha dan 3 orang berperan sebagai stafnya. Kepala tata usaha berlatar belakang pendidikan sarjana S1, seorang staf tata usaha berlatar belakang pendidikan D3 komputer dan dua orang berijazah SLTA dilengkapi sertifikat kursus komputer.¹⁵

3) Keadaan Siswa

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, jumlah siswa-siswi di MTs Tarbiyatul Islamiyah pada tahun pelajaran 2016/2017 adalah 129 anak. Masing-masing kelas terdiri atas satu rombongan belajar. Untuk kelas VII berjumlah 43 anak, kelas VIII berjumlah 44 anak, dan kelas IX 42 anak.¹⁶ Rincian jumlah siswa tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3

**KEADAAN SISWA MTs TARBIYATUL ISLAMIYAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017¹⁷**

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	20	23	43
2	VIII	19	25	44
3	IX	20	22	42
Jumlah		59	70	129

¹⁵ Hasil obsevasi di MTs Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, dikutip tanggal 2 Agustus 2016

¹⁶ *Ibid.*, Hasil observasi MTs, dikutip tanggal 2 Agustus 2016

¹⁷ Data dokumentasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati tentang Keadaan Siswa tahun pelajaran 2016/20217, dikutip tanggal 2 Agustus 2016

g. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana atau fasilitas merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah lembaga pendidikan, karena keberhasilan proses pendidikan juga terkait dengan hal ini. Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan, keadaan sarana prasarana di MTs Tarbiyatul Islamiyah cukup memadai dan layak untuk menunjang proses belajar mengajar dengan baik, walaupun belum bisa dikatakan sempurna.

Sarana prasarana yang digunakan di MTs Tarbiyatul Islamiyah berupa sarana fisik yang hak kepemilikannya dimiliki Yayasan Tarbiyatul Islamiyah, tetapi wewenang penggunaannya diserahkan sepenuhnya kepada MTs Tarbiyatul Islamiyah. Fasilitas tersebut meliputi :

- a) Tanah seluas 1.200 m²
- b) Ruang kelas sebanyak tiga lokal masing – masing berukuran 7x8 m
- c) Ruang perpustakaan berukuran 7x8 m dengan koleksi buku cukup
- d) Ruang laboratorium IPA berukuran 7x8 m dengan peralatan cukup
- e) Ruang laboratorium komputer berukuran 7x6 m dengan jumlah komputer memadai
- f) Ruang kantor berukuran 9x8 m, yang terdiri atas ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tamu
- g) Ruang tata usaha berukuran 6x4 m
- h) Ruang UKS berukuran 3x4 m
- i) Mushalla berukuran 7x8 m
- j) Toilet, satu ruang untuk guru dan tiga ruang untuk siswa
- k) Tempat wudlu guru dan siswa
- l) Tempat parkir kendaraan guru
- m) Meubeler dengan jumlah memadai dan kondisi baik
- n) Alat-alat olah raga dengan kondisi baik.¹⁸

¹⁸ Data dokumentasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati tentang Keadaan Sarana dan Prasarana tahun pelajaran 2016/20217, dikutip tanggal 2 Agustus 2016

4. MA Tarbiyatul Islamiyah Salak

a. Sejarah Singkat MA

Madrasah Aliyah Al Fatah didirikan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan pendidikan Islam. Awal berdirinya madrasah ini didasari atas semakin banyaknya siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tidak melanjutkan pendidikannya. Mengingat semakin pentingnya pendidikan bagi masyarakat, para pengurus Yayasan Tarbiyatul Islamiyah berusaha untuk mengikuti perkembangan pendidikan di Indonesia, maka yayasan yang semula hanya terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah. Atas dorongan dari berbagai pihak terutama para wali murid kelas IX MTs Tarbiyatul Islamiyah, para Kyai dan tokoh masyarakat serta para perangkat Desa Klakahkasihan, sehingga para pengurus yayasan membuka Jenjang yang lebih atas yaitu Madrasah Aliyah (MA) yang diberi nama “Madrasah Aliyah Al Fatah”.

Madrasah Aliyah Al Fatah Klakahkasihan Gembong Pati didirikan oleh Yayasan Tarbiyatul Islamiyah tanggal 01 Juli 2011. Tanggal 17 Oktober 2013 resmi di akui oleh Kementerian Agama dengan diterbitkannya ijin operasional yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Tengah dengan Surat Keputusan nomor Kw.11.2/5/PP.03.2/2484/2013.¹⁹

Madrasah Aliyah Al Fatah Klakahkasihan Gembong Pati terus berkembang dengan berbagai aktivitas kegiatan pendidikan formal. Seiring dengan perkembangannya telah dilalui oleh pelaku sejarah yang berbeda. Sampai saat ini baru terjadi pergantian kepala madrasah

¹⁹ Data dokumentasi MA Al-Fatah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, dikutip tanggal 4 Agustus 2016

2 kali sejak berdirinya. Mas'udi, S.Pd.I sebagai kepala madrasah pertama dan Siswanto, S.Pd sebagai kepala madrasah kedua.²⁰

b. Profil Sekolah

PROFIL MADRASAH

1) Nama Madrasah	: MA Al-Fatah
2) NSM	: 131233180056
3) N P S N	: 69727829
4) Alamat Lengkap Sekolah	: Dk. SALAK RT 03 RW 02
• Desa	: KLAKAHKASIHAN
• Kecamatan	: GEMBONG
• Kab./Kota	: PATI
• Provinsi	: JAWA TENGAH
5) Nama Yayasan	: TARBIYATUL ISLAMIYAH
6) Didirikan	: 01 Juli 2011
7) No. SK Pendirian	: 01/TL.PD/VII/2011
8) No. SK Izin Operasional	: Kw.11.2/5/PP.03.2/2484/2013 Tgl 17 Oktober 2013
9) Luas Tanah	: 978 M ²
Belum bersertifikat	: 153 M ²
10) Luas Bangunan	: 376 M ²
11) Status Tanah	: Milik Yayasan
12) Status Gedung	: Milik Yayasan

c. Visi Misi

Madrasah Aliyah Al Fatah Klakahkasihan Gembong Pati sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam

²⁰ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Al-Fatah bapak Mas'udi pada tanggal 4 Agustus 2016

merumuskan visinya. Madrasah Aliyah Al Fatah Klakahkasihan Gembong Pati juga merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era informasi dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Agama Islam.

Adapun visi Madrasah Aliyah Al Fatah Klakahkasihan yang dirumuskan sebagai berikut: *"Terwujudnya sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing global, memiliki keunggulan lokal dan kecakapan sosial yang dilandasi jiwa spiritual "*.

Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya generasi yang terampil dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan.
- 2) Terwujudnya generasi yang unggul dalam berprestasi akademik dan non akademik yang dilandasi nilai-nilai Islam sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
- 3) Terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah
- 4) Terwujudnya generasi yang disiplin dan tekun dalam melaksanakan ibadah baik wajib maupun sunnah.
- 5) Terwujudnya generasi yang santun dalam bertutur dan berperilaku.

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi madrasah, lingkungan, serta kompetensi dan karakter yang akan dimiliki semua komponen madrasah terutama para peserta didik serta berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits.

Adapun misi dari MA Al-Fatah ialah untuk mewujudkan visi, Madrasah Aliyah Al Fatah Klakahkasihan menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan terlaksanakannya proses belajar mengajar yang tertib, efektif, dan efisien sehingga tercapai *output* dan *outcome* yang optimal.

- 2) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam sebagai sumber inspirasi dalam hidup bermasyarakat dan bernegara.
- 3) Menumbuhkan akhlak mulia agar terbiasa berperilaku santun, toleran, dan bijaksana dalam bersikap dan beraktifitas sehari-hari.

d. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Al Fatah merupakan lembaga pendidikan Islam menengah atas yang berdomisili di Dukuh Salak RT 03 RW 02 Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Jawa Tengah, di atas tanah seluas 376 m². Tanah tersebut merupakan wakaf dari bapak H. Abdul Ghofur dan telah resmi menjadi milik Yayasan Tarbiyatul Islamiyah.

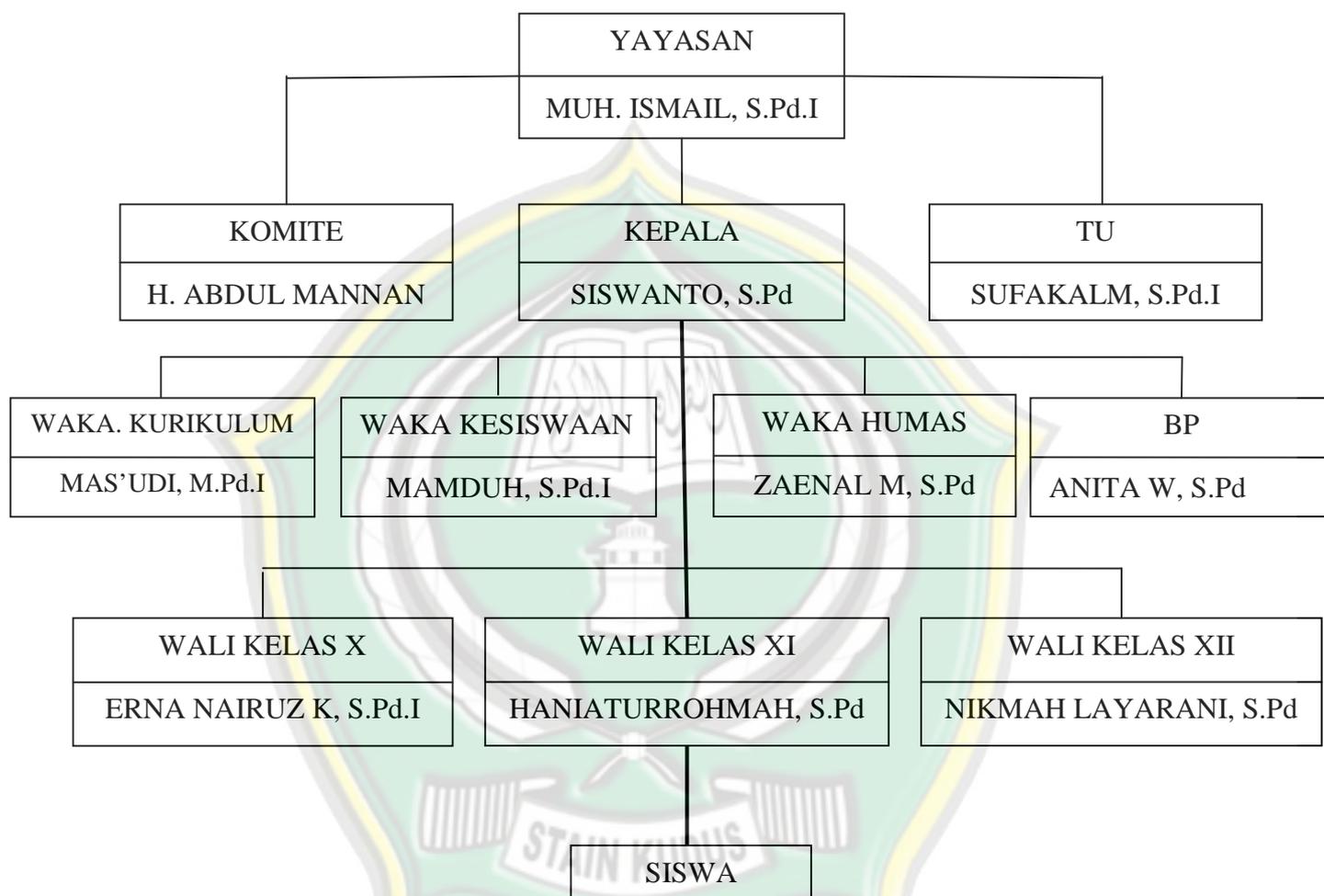
Adapun batas-batas lokasi Madrasah Aliyah Al Fatah adalah sebagai berikut.

- Sebelah utara : berbatasan dengan jalan poros desa Klakahkasihan
- Sebelah timur : berbatasan dengan masjid Khoiril Amin Salak
- Sebelah selatan : berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Sebelah barat : berbatasan dengan pemukiman penduduk

Dilihat dari letak geografisnya, Madrasah Aliyah Al Fatah merupakan letak yang strategis untuk melaksanakan proses belajar mengajar karena jauh dari kebisingan kota.

e. Struktur Organisasi

Tabel 4.1
STRUKTUR ORGANISASI MA AL FATAH
KLAKAHKASIHAN KECAMATAN GEMBONG
KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN 2016/2017



f. Keadaan guru, karyawan dan siswa

1) Keadaan guru dan karyawan

Keadaan guru dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat fundamental, karena pada pendidikan terletak tanggung jawab yang sangat berat. Karena pendidik adalah sebagai pelaksana langsung dalam pendidikan.

Berikut adalah daftar tabel dari kondisi guru MA Al-Fatah Tahun Pelajaran 2016/2017:

Tabel 4.2
DAFTAR GURU DAN KARYAWAN MA AL-FATAH SALAK
KLAKAHKASIHAN GEMBONG PATI TAHUN PELAJARAN
2016/2017 ²¹

No.	Nama	Tempat	Tanggal lahir	Pendidikan	Status	Jabatan
1	Siswanto S.Pd	Pati	04/03/1978	S1	GTY	Kepala
2	Mamduh, S.Pd.I	Pati	19/06/1965	S1	GTY	Waka Kur
3	H. Asmu`i, S.Pd.I	Pati	17/04/1956	S1	GTT	Guru
4	H. Muhartoyo, S.Pd.I	Pati	11/06/1965	S1	GTT	Guru
5	Tugimin, S.Pd	Wonogiri	26/03/1976	S1	GTT	Guru
6	Supriono, M.Pd.I.	Pati	15/05/1975	S2	GTT	Guru
7	Zainal Arifin, S.Pd.I	Pati	16/07/1981	S1	GTT	Guru
8	Mas`udi, M.Pd.I	Pati	07/05/1974	S1	GTT	Waka Kes
9	Sufaklam, S.Pd.I	Pati	18/09/1977	S1	GTT	Ka TU
10	Ali Mahmudi, S.Pd.I	Pati	29/12/1980	S1	GTT	Guru
11	Munif, S.Pd.I	Pati	07/04/1972	S1	GTT	Guru
12	Nikmah Layarani, S.Pd	Pati	31/07/1987	S1	GTY	Wali kls XII
13	Siti Nur Asiyah, S.Pd	Pati	06/09/1982	S1	GTT	Guru
14	Moh Khusain, Alh	Pati	07/06/1981	SLTA	GTY	Guru
15	Hani`aturrohmah, S.Pd	Pati	25/10/1992	S1	GTY	Wali kls XI
16	Bisri, S.Pd.I	Pati	03/02/1967	S1	GTT	Guru
17	Suherman, S.Pd	Nganjuk	25/11/1980	S1	GTT	Guru
18	Retno Puspitasari, S.Pd	Pati	14/02/1991	S1	GTY	Guru
19	Winarso, S.Pd	Pati	29/12/1983	S1	GTT	Guru
20	Zaenal Muttaqin, S.Pd.I	Pati	07/02/1989	S1	GTT	Staf TU
21	Anita Wahyuni, S.Pd	Pati	12/06/1983	S1	GTT	BK
22	M. In`amul Muttaqin, S.Pd	Pati	06/10/1990	S1	GTT	Bendahara
23	Erna Nairuz Khilda, S.Pd.I	Pati	21/09/1991	S1	GTY	Wali kls X
24	Arif Saifullah S.Pd.I.	Pati	05/04/1985	S1	GTT	Guru
25	Mashuri	Pati	09/01/1965	SLTA	PTT	Penjaga

2) Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa di MA Al-Fatah Salak Klakahkasihan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017 sebagaimana data tabel dibawah ini:

²¹ Data daftar guru karyawan MA Al-Fatah Salak Klakahkasihan Gembong Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel 4.3
DAFTAR SISWA MA AL-FATAH SALAK KLAKAHKASIHAN
GEMBONG PATI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	10	23	33
2	VIII	17	20	37
3	IX	13	19	32
Jumlah		40	62	92

g. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana merupakan fasilitas belajar mengajar yang harus dipenuhi guna kelancaran proses belajar mengajar yang meliputi perabot belajar mengajar, perkantoran dan ruang-ruang pendukung. Adapun sarana dan prasarana MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah Gembong Pati sebagai berikut:²²

a) Gedung

1. Konstruksi Gedung : Permanen
2. Ruang Kelas :
 - Kelas X : 1
 - Kelas XI : 1
 - Kelas XII : 1
3. Ruang Kantor : 1

b) Meubelair

1. Meja Guru : 3 buah
2. Kursi Guru : 3 buah
3. Meja Murid : 54 buah
4. Kursi Murid : 54 buah
5. Almari : 3 buah
6. Rak Buku : 3 buah
7. Papan Tulis : 6 buah

²² Data dokumentasi MA Al-Fatah Salak Klakahkasihan Gembong Pati tentang Keadaan Sarana dan Prasarana tahun pelajaran 2016/2017, dikutip tanggal 4 Agustus 2016

8. Papan Statistik : 8 buah
- c) *Fasilitas lain*
 1. PAM : 1 buah
 2. WC. Guru : 1 buah
 3. WC. Murid : 2 buah
 4. Ruang Komputer : 1
 5. Ruang BP/BK : 1
 6. Ruang Kepala Sekolah:1
 7. Ruang Guru : 1
 8. Ruang Tu : 1
 9. Ruang Perpustakaan : 1
 10. Ruang Ketrampilan : 1
 11. Tempat Ibadah : 1 (masjid)

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Administrasi kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Gembong Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

Administrasi kurikulum atau bisa disebut dengan manajemen kurikulum yang dibuat oleh Pemerintah pusat adalah kurikulum standar yang berlaku nasional. Untuk menyesuaikan dengan kondisi sekolah yang sangat beragam, maka dalam implementasinya sekolah dapat mengembangkan (memperdalam, memperkaya dan memodifikasi) dengan tidak mengurangi isi kurikulum yang berlaku secara nasional.

Fungsi administrasi kurikulum sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Zaenal Arifin selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah, yakni:²³

*“Fungsinya sebagai alat untuk mencapai seperangkat tujuan pendidikan yang diinginkan dan sebagai pedoman dalam mengatur seluruh kegiatan kurikulum disekolah.”*²⁴

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin selaku Kepala Sekolah di MTs Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 02 Agustus 2016

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin selaku Kepala Sekolah di MTs Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 02 Agustus 2016

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan administrasi kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal.²⁵

Hal tersebut sesuai dengan pengakuan Bapak Mas'udi sebagai Waka Kurikulum di MTs Tarbiyatul Islamiyah yang mengatakan bahwa:

*“sebagai perencanaan misalnya meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan.”*²⁶

Sedangkan Ibu Wiji Astutik selaku Kepala Sekolah RA Tarbiyatul Islamiyah menuturkan bahwa:

*“sebagai panduan proses pembelajaran. Meningkatkan relevansi dan efektifitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.”*²⁷

Meningkatkan efektifitas kinerja pendidik maupun aktivitas peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja pendidik maupun aktivitas peserta didik dalam belajar.²⁸

Adapun tujuan dari administrasi kurikulum adalah membantu para pelaksana pendidikan dalam memahami cara merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, serta menilai proses belajar mengajar di sekolah.²⁹

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Siswanto selaku Kepala Sekolah di MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 04 Agustus 2016

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Mas'udi selaku Waka Kurikulum MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 04 Agustus 2016

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Wiji Astutik selaku Kepala Sekolah RA Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 25 Juli 2016

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muhartoyo selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 28 Juli 2016

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhartoyo selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 28 Juli 2016

Sedangkan menurut beberapa pendapat diantaranya Bapak Siswanto selaku Kepala Sekolah MA Al-Fatah, Bapak Mas'udi sebagai Waka Kurikulum MA Al-Fatah mengatakan bahwa:

“Bertujuan untuk melaksanakan dan mengembangkan kurikulum sehingga kurikulum dapat dijadikan sebagai instrumen dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip administrasi, kurikulum kemudian dikembangkan, sehingga dalam pelaksanaannya kurikulum dapat mencapai sasaran pendidikan yang diharapkan. Setidaknya, kegiatan administrasi kurikulum menghendaki agar rumusan kurikulum benar-benar terencana dengan baik, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik pula.”³⁰

Administrasi kurikulum yang berdasarkan sekolah mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (evaluasi). Sesuai ungkapan Mas'udi M. Pd selaku Waka Kurikulum MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah, sebagai berikut:

“Administrasi secara sederhana sebagai kegiatan mengarahkan, maka istilah administrasi kurikulum menekankan pada upaya bagaimana mengarahkan kurikulum sehingga kurikulum dapat dilaksanakan secara tepat dalam berbagai kegiatan pendidikan. Seperti diketahui, kurikulum mengandung rencana kegiatan yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar. Dalam hal ini, kurikulum merupakan panduan dalam pengajaran. Kurikulum seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai panduan, tetapi kurikulum juga sebagai instrumen dalam meramalkan keadaan masa datang. Dengan demikian, kurikulum memiliki peran sentral dalam mengarahkan capaian tujuan dan sasaran pendidikan”³¹

Sebagaimana di sekolah-sekolah lain, Administrasi kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati meliputi kegiatan-kegiatan tadi. Adapun kegiatannya meliputi:³²

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Siswanto selaku Kepala Sekolah serta Bapak Mas'udi selaku Waka Kurikulum MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 04 Agustus 2016

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Mas'udi selaku Waka Kurikulum MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 04 Agustus 2016

³² Data triangulasi sumber serta triangulasi teknik dengan observasi dokumentasi administrasi kurikulum di RA,MI, MTs serta MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah tanggal 04 Agustus 2016

a. Perencanaan

Perencanaan pada dasarnya mempersiapkan penyusunan suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Mulai dari perencanaan penyusunan kalender pendidikan, perencanaan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan sebagai proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar telah memiliki sumberdaya manusia dan sarana yang diperlukan, sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan pembelajaran.

Disini rencana yang telah disusun mudah tercapai manakala dilaksanakan, demikian juga pada Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati dalam menyusun rencana mereka juga melaksanakan seperti pengembangan silabus, menyusun RPP, Prota dan Promes, dimana sebagai tugas pelaksana adalah guru yang mana mereka terjun untuk melaksanakan profesinya dikelas sebagai pelaksana dari proses belajar mengajar.

Pada tahap pelaksanaan ini, semua yang terlibat dalam kegiatan administrasi melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, baik dari kepala sekolah, guru yang bersangkutan bersama-sama melaksanakan apa yang telah direncanakan.

c. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi terdahulu, tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan.

Dalam perspektif persekolahan, agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka proses manajemen pendidikan memiliki peranan yang amat vital. Karena bagaimana pun sekolah merupakan suatu sistem yang di dalamnya

melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola secara baik dan tertib. Sekolah tanpa didukung proses manajemen yang baik, boleh jadi hanya akan menghasilkan kesemrawutan lajunya organisasi, yang pada gilirannya tujuan pendidikan pun tidak akan pernah tercapai secara semestinya.

Dengan demikian, setiap kegiatan pendidikan di sekolah harus memiliki perencanaan yang jelas dan realistik, pengorganisasian yang efektif dan efisien, penerangan dan pemotivasian seluruh personil sekolah untuk selalu dapat meningkatkan kualitas kinerjanya, dan pengawasan secara berkelanjutan.

d. Penilaian (evaluasi)

Untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan suatu usaha atau kegiatan. Disini evaluasi ditunjukkan untuk penilaian hasil belajar dimana hasil belajar ini akan memperoleh suatu kesimpulan.

Administrasi kurikulum yang berdasarkan pada Yayasan ini akan berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran atau yang sering kali kita sebut proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan sekolah. Proses tersebut akan memperlihatkan interaksi guru dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pengamatan penulis administrasi kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong terlihat sangat baik dalam proses perencanaan hingga evaluasi kurikulum. Sesuai dengan arahan pemerintah kemudian disesuaikan dengan situasi dan kondisi madrasah atau sekolah dan dilaksanakan oleh pendidik atau guru hingga nanti proses evaluasi.³³

Administrasi kurikulum sangat diperlukan untuk seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Waka Kurikulum MTs Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 02 Agustus 2016

bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinyu terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pelaksanaan administrasi kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah terlihat cukup baik. Terlihat dari berbagai perencanaan yang telah disiapkan oleh masing-masing lembaga, sehingga kurikulum dapat dilaksanakan dengan tepat dalam berbagai kegiatan pendidikan.

2. Peran Wakil Kepala bidang Kurikulum dalam pelaksanaan administrasi kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Gembong Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

Adapun peran Wakil Kepala Kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Gembong Pati adalah membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sekolah. Dengan adanya peran Waka Kurikulum akan lebih bisa membantu kegiatan-kegiatan sekolah, karena semua kegiatan tentang bidang kurikulum sudah ada yang menangani yang di bantu oleh adanya peran Waka Kurikulum di sekolah. Sebagaimana penuturan oleh Bapak Zaenal Arifin, selaku Kepala Sekolah di MTs Tarbiyatul Islamiyah Salak pada aspek tugas Waka Kurikulum:

“Yang pasti membantu kepala sekolah, menyusun perencanaan sekolah (menyusun kalender pendidikan, menyusun program pengajaran, menyusun pembagian tugas guru mengajar, menyusun jadwal pelajaran) mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan, dan sebagainya.”³⁴

Tugas dari waka kurikulum ada banyak sekali, diantaranya adalah : Merencanakan dan merumuskan pengelolaan administrasi kurikulum dan administrasi Guru dalam KBM, bersama kepala sekolah merencanakan pembagian tugas-tugas guru dalam mata pelajaran, merencanakan

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 02 Agustus 2016

pengelolaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, menentukan buku pegangan dan pengadaan buku pelajaran tertentu untuk guru atau siswa.

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara Bapak Mas'udi yang mengatakan bahwa:

“Tugas waka kurikulum Menyusun kaldik, Menyusun jadwal pelajaran, menyusun program pengajaran dan menentukan buku pegangan guru.”³⁵

Demikian sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Supriyono, selaku Waka Kurikulum di MTs Tarbiyatul Islamiyah Salak.

“Membantu kepala sekolah dalam hal menyusun jadwal pelajaran, menyusun kaldik (kalender pendidikan), dan yang berhubungan dengan pembelajaran.”³⁶

Alur kerja waka kurikulum yaitu waka kurikulum membuat program-program serta konsep-konsep yang telah dibuat waka kurikulum kaitannya dengan kurikulum dan harus melalui persetujuan kepala sekolah. Ketika program telah mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Siswanto selaku Kepala Sekolah MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah yang mengatakan bahwa:

“Membuat program-program serta konsep-konsep dalam kaitannya dengan kegiatan kurikulum melalui persetujuan dari kepala sekolah.”³⁷

Data hasil wawancara dengan Bapak Supriyono, Waka Kurikulum MTs Tarbiyatul Islamiyah mengenai alur kerja Waka Kurikulum:

“Dijalankan dengan rancangan yang sudah dibuat, serta mengembangkan kurikulum sesuai dengan situasi dan kondisi madrasah.”³⁸

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Mas'udi selaku Waka Kurikulum MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 04 Agustus 2016

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Waka Kurikulum MTs Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 02 Agustus 2016

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Siswanto selaku Kepala Sekolah MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 04 Agustus 2016

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Waka Kurikulum MTs Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 02 Agustus 2016

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis tentang peran Waka Kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah mengenai diadakannya rapat tentang administrasi kurikulum yaitu di laksanakan setiap tahun ajaran baru. Sebagaimana dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Mas'udi selaku Waka Kurikulum MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah:

“Setiap akan masuk Tahun Ajaran Baru, pasti diadakan rapat tentang administrasi kurikulum. Dalam rapat nanti ada evaluasi kan untuk mengukur seberapa ektif pelaksanaan kurikulum pada tahun ajaran yang telah berjalan.”³⁹

Adapun data hasil wawancara di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah mengenai siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan administrasi kurikulum meliputi: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Seluruh Guru/pendidik, semua staf.

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara Bapak Supriyono yang mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru, serta Staf TU yang ikut berperan dalam pelaksanaan.”⁴⁰

Dalam administrasi kurikulum Waka Kurikulum membingan mengevaluasi kurikulum yang telah berjalan di tahun ajaran kemarin. Apa saja yang kurang efektif dianalisis faktor penyebabnya, selanjutnya hasil analisis dijadikan umpan balik atau feed back (dalam istilah pendidikannya) untk membuat perencanaan kurikulum yang akan datang. Mislanya seperti: merencanakan pelaksanaan pembelajaran, menyusun Prota (Program Tahunan).

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang berperan dalam administrasi kurikulum diantaranya: kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan staf.

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Mas'udi selaku Waka Kurikulum MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 04 Agustus 2016

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Waka Kurikulum MTs Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 02 Agustus 2016

Waka kurikulum merupakan kedudukan seorang wakil dari kepala madrasah yang diberi tanggung jawab atau wewenang mengurus dalam hal akademik. Adapun tugas-tugasnya antara lain adalah menyusun program kerja, menyusun kalender pendidikan, menyusun program pengajaran, menyusun jadwal pengajaran, menyusun KTSP. Sedangkan peran waka kurikulum dalam pelaksanaan administrasi kurikulum adalah membantu kepala sekolah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan sekolah.⁴¹

3. Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Problem Pelaksanaan Administrasi Kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Gembong Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

Madrasah atau sekolah dalam melakukan pelaksanaan kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, mempunyai beberapa upaya yang dilakukan, di antaranya adalah pada kegiatan yang berkaitan dengan tugas pendidik atau guru. Kegiatan yang berkaitan dengan tugas guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam kegiatan intruksional serta menentukan dalam proses pembelajaran. Dalam tahapan pelaksanaan yang berkaitan dengan tugas guru nantinya tidak akan terlepas dari beberapa komponen, tugas guru dalam mengikuti jadwal pelajaran, tugas guru dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana penuturan oleh Bapak Mas'udi, selaku Waka Kurikulum di MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah Salak pada aspek upaya penyelesaian problem:

“Kegiatan yang berhubungan dengan tugas peserta didik, maupun pendidik, hal-hal yang diperhatikan dalam penyelesaian problem itu akan memperbaiki proses pelaksanaan administrasi kurikulum itu pastinya. Serta mencari solusi yang tepat untuk permasalahannya.”⁴²

Demikian sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Siswanto, selaku Kepala Sekolah di MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah Salak.

⁴¹ Hasil Observasi di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, pada tanggal 04 Agustus 2016

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Mas'udi selaku Waka Kurikulum MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 04 Agustus 2016

“Kegiatan yang berhubungan dengan tugas peserta didik, kegiatan-kegiatan penunjang PBM, kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru atau pendidik.”⁴³

Setiap pelaksanaan pasti ada faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dalam pelaksanaan administrasi kurikulum. Sesuai dengan hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah dan wakil kepala bidang kurikulum, dibawah ini peneliti paparkan faktor penunjuang dan penghambat dalam administrasi kurikulum. Data hasil wawancara dengan Bapak Mas’udi adapun faktor pendukung atau penunjangnya sebagai berikut:

“Adanya pelatihan yang diadakan baik dari pihak sekolah sendiri untuk guru setempat.”⁴⁴

Maksud diadakan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan kinerja guru dan untuk meningkatkan kemampuan profesional. Dengan adanya pelatihan guru pun akan tahu perkembangan IPTEK yang ada dalam dunia luar dengan begitu guru akan menyesuaikan dengan perkembangan tersebut agar tidak ketinggalan zaman.

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara Bapak Muhartoyo yang mengatakan bahwa:

“Faktor perkembangan teknologi dalam administrasi kurikulum karena perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengembangan pelaksanaan kurikulum.”⁴⁵

Berdasarkan hasil obeservasi tentang upaya untuk penyelesaian problem pelaksanaan administrasi kurikulum yang dituturkan oleh Bapak Zaenal Arifin selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah:

“Salah satunya, faktor peserta didik dalam pelaksanaan kurikulum karena kurikulum dikembangkan dan didesain sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.”⁴⁶

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Siswanto selaku Kepala Sekolah MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 04 Agustus 2016

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Mas’udi selaku Waka Kurikulum MA Al-Fatah Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 04 Agustus 2016

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Muhartoyo selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 28 Juli 2016

Sebagaimana dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Supriyono selaku Waka Kurikulum MTs Tarbiyatul Islamiyah:

“Faktor sosial budaya dalam administrasi kurikulum karena kurikulum disesuaikan dengan tuntunan dan tekanan serta kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda.”⁴⁷

Dalam meningkatkan pelaksanaan administrasi tentunya ada hambatan-hambatan yang dihadapi, berikut ini hasil wawancara di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah mengenai faktor penghambat dalam upaya penyelesaian problem dalam pelaksanaan administrasi, yaitu:

“Keterbatasan akan sarana dan prasarana.”⁴⁸

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara Bapak Muhartoyo yang mengatakan bahwa:

“Diantaranya yaitu keterbatasan akan media pembelajaran serta sarana dan prasarana.”⁴⁹

Sedangkan menurut pendapat Ibu Wiji Astutik selaku Kepala Sekolah RA, mengatakan bahwa:

“Diantaranya yaitu faktor dari peserta didik, faktor sarana dan prasarana, dan faktor-faktor yang lain.”⁵⁰

Sebagaimana dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Supriyono selaku Waka Kurikulum MTs Tarbiyatul Islamiyah:

“Lemahnya pengawasan guru di lapangan yang menyebabkan tingkat kedisiplinan cukup rendah.”⁵¹

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 02 Agustus 2016

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Waka Kurikulum MTs Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 02 Agustus 2016

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 02 Agustus 2016

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhartoyo selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 28 Juli 2016

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Wiji Astutik selaku Kepala Sekolah RA Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 25 Juli 2016

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Waka Kurikulum MTs Tarbiyatul Islamiyah, pada tanggal 02 Agustus 2016

Berdasarkan hasil observasi penulis beranggapan bahwa faktor penghambatna meliputi faktor guru, faktor siswa, faktor media serta faktor sarana dan prasarana.⁵²

C. Analisis Data

1. Analisis Data tentang Administrasi kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Gembong Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

Kurikulum dalam suatu sistem pendidikan merupakan komponen yang teramat penting. Dikatakan demikian karena kurikulum merupakan panutan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan pengertian yang berkembang belakangan, tugas kurikulum semakin luas karena mencakup segala pengalaman sejauh terjangkau pengawasan sekolah. Pengalaman tidak hanya berlangsung didalam ruang kelas, tetapi juga di halaman sekolah, kafetaria, dan laboratorium. Artinya, begitu anak memasuki lingkungan sekolah, pendidik harus peduli terhadap segala kondisinya.⁵³

Administrasi kurikulum pada dasarnya merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kegiatan dalam administrasi kurikulum tiada lain adalah berbagai kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan dan mengembangkan kurikulum sehingga kurikulum dapat dijadikan sebagai instrumen dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip administrasi, kurikulum kemudian dikembangkan, sehingga dalam pelaksanaannya kurikulum dapat mencapai sasaran pendidikan yang diharapkan.

⁵² Hasil Observasi di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati, pada tanggal 04 Agustus 2016

⁵³ Hamdani, *Dasar – Dasar Kependidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 101.

Kegiatan administrasi secara operasional kurikulum itu dapat meliputi tiga pokok, yaitu kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru, peserta didik, dan seluruh sivitas akademika atau warga sekolah/lembaga pendidikan.⁵⁴

Berdasarkan teori yang diuraikan diatas terlihat bahwa adanya kesesuaian dengan apa yang sudah dilakukan di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak dalam pelaksanaan administrasi kurikulum. Setidaknya, kegiatan administrasi kurikulum menghendaki agar rumusan kurikulum benar-benar berangkat dari kebutuhan akan sebuah instrumen yang terencana dengan baik, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik pula.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pelaksanaan administrasi kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah terlihat cukup baik. Terlihat dari berbagai perencanaan yang telah disiapkan oleh masing-masing lembaga, sehingga kurikulum dapat dilaksanakan dengan tepat dalam berbagai kegiatan pendidikan.

2. Analisis Data tentang Peran Wakil Kepala bidang Kurikulum dalam pelaksanaan administrasi kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Gembong Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

Peran secara umum menunjuk pada keseluruhan peran itu dan menentukan apa yang dikerjakan seseorang untuk masyarakatnya, serta apa yang dapat diharapkan dari masyarakat itu.⁵⁵ Peran dapat diartikan suatu keikutsertaan seseorang dalam suatu peristiwa. Misalnya dalam sebuah organisasi, apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, berarti dia sudah berperan dalam suatu organisasi atau masyarakat.

⁵⁴ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2011, hlm. 80.

⁵⁵ Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, 2000, hlm. 41

Peran secara umum menunjukkan pada keseluruhan peran itu dan menentukan apa yang dikerjakan seseorang untuk masyarakat, serta apa yang diharapkan dari masyarakat itu.⁵⁶

Berdasarkan pengertian diatas, ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan, maka seseorang yang diberi (mendapatkan) sesuatu posisi juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut.

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum (selanjutnya disebut dengan waka kurikulum) adalah wakil kepala sekolah yang bertugas membantu mengurus atau bertanggung jawab segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data yang didapat di lapangan tugas wakil kepala bidang kurikulum di MTs Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong Pati adalah bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut: menyusun progam kerja, menyusun kalender pendidikan, menyusun program pengajaran, menyusun pembagian tugas guru mengajar, menyusun jadwal pelajaran, menyusun KTSP, menyusun kriteria kenaikan kelas dan kelulusan, memantau penyusunan dan penyampaian perangkat pembelajaran, menertibkan buku pegangan bagi guru, memantau terlaksananya pelaksanaan belajar kelompok bersama guru piket memantau kegiatan guru mengajar, memantau dan mengkaji hasil evaluasi belajar peserta didik, menyusu laporan kegiatan.

Sedangkan data yang di dapat di lapangan tugas wakil kepala bidang kurikulum di MA Al-Fatah Salak Klakahkasihan Gembong Pati adalah bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut: menyusun kalender pendidikan, menyusun pembagian tugas mengajar, menyusun jadwal pelajaran, mengembangkan kuriulum, memantau pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menentukan materi ajar, melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran.

⁵⁶ M. Saekan Muchid, *pengembangan kurikulum*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hal, 74-75.

Sedangkan berdasarkan data yang didapat dilapangan, di MTs Tarbiyatul Islamiyah peran wakil kepala bidang kurikulum dibuktikan dengan kegiatan seperti mengadakan rapat yang diadakan tiap tahun ajaran baru. Dalam rapat tersebut diantaranya wakil kepala bidang kurikulum memimpin rapat dalam mengevaluasi pembelajaran yang telah berlalu atau tahun ajaran kemarin, selanjutnya hasil evaluasi dijadikan *feed back* atau umpan balik untuk merencanakan kegiatan pada tahun yang akan datang. Selanjutnya dilakukan pengawasan terhadap berjalan kegiatan belajar mengajar. Terakhir adalah mengevaluasi kembali, dan mengikuti langkah-langkah selanjutnya.

Jika seorang wakil kepala bidang kurikulum telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya sebagai wakil kepala bidang kurikulum diatas maka wakil kepala tersebut dapat dikatakan telah menjalankan dan berperan dalam administrasi kurikulum.

Sedangkan data yang di dapat di lapangan tugas wakil kepala bidang kurikulum di MI Salak Klakahkasihan Gembong Pati adalah di rangkap oleh kepala sekolah langsung bersama guru-guru lainnya. Dikarenakan di MI tidak ada wakil kepala bidang kurikulum.

Data yang didapat di RA Tarbiyatul Islamiyah sama seperti di MI Salak Klakahkasihan Gembong Pati dalam bidang kurikulum langsung dipegang oleh Kepala Sekolah.

Berdasarkan pada paparan diatas dapat diketahui bahwa peran wakil kepala bidang kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah secara umum sudah cukup baik. Hal ini berdasarkan analisis peneliti melalui beberapa pengertian peran. Seorang dapat dikatakan berperan jika telah melaksanakan hak dan kewajibannya atau peran merupakan suatu fungsi seseorang dalam kelompok.

Berdasarkan data dilapangan, wakil kepala bidang kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Kec. Gembong Kab. Pati telah melaksanakan perannya dalam pelaksanaan administrasi kurikulum. Di Yayasan tersebut hal ini dibuktikan dengan kegiatannya seperti membuat perencanaan kurikulum

yang akan datang. Misalnya seperti : mengadakan rapat tiap akan masuk tahun ajaran baru, merencanakan pelaksanaan pembelajaran, menyusun Prota (Program tahunan). Berkoordinasi serta mengorganisasi dengan pihak yang terkait bidangnya masing-masing, seperti guru, waka kesiswaas, waka humas, staf, dll. Mengawasi atau memantau berjalannya kegiatan belajar mengajar. Mengevaluasi kurikulum yang telah berjalan satu tahun yang lalu.

Adanya pertemuan setiap akan masuk tahun ajaran baru yang diikuti kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, kesiswaan, humas, sarana dan prasarana, guru, serta yayasan juga merupakan sebuah bukti bahwa wakil kepala bidang kurikulum berperan dalam bidang administrasi kurikulum.

Dalam pertemuan tersebut diadakan evaluasi mengenai administrasi kurikulum tahun lalu, merencanakan program pembelajaran di tahun yang akan datang, mengorganisasi dan koordinasi dengan pihak yang terkait, serta melakukan pengawasan pada tahap pelaksanaan.

Dapat dikatakan bahwa wakil kepala bidang kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Kec. Gembong Kab. Pati berperan dalam kegiatan evaluasi untuk mendapatkan umpan balik, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, dan yang terakhir adalah dalam kegiatan evaluasi.

3. Analisis Data tentang Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problem pelaksanaan administrasi kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Gembong Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Klakahkasihan Gembong merupakan Yayasan yang mempunyai lembaga pendidikan dari RA hingga MA yang memperhatikan, membimbing dan mendidik siswa. Di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah ini hadir sebagai jembatan dalam mencetak pribadi dan generasi yang cerdas dan mandiri.

Sebagai salah satu instansi atau lembaga yang menyelenggarakan proses pendidikan, bentuk nyata dari proses awal pelaksanaan

administrasi kurikulum adalah dengan adanya sebuah upaya atau tindakan dari Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak Gembong Pati. Upaya yang dilakukan madrasah dalam melakukan pelaksanaan administrasi kurikulum, ada pada tiga hal yaitu, pendidik atau guru, alat bantu atau media, dan kegiatan sarana dan prasarana.

Upaya yang dilakukan madrasah terkait pendidik, ditandai dengan adanya pelatihan yang diadakan baik dari pihak sekolah sendiri untuk guru setempat. Kemudian faktor perkembangan teknologi yang menjadi faktor pendukung adanya upaya proses pelaksanaan administrasi. Adanya diadakan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan kinerja guru dan untuk meningkatkan kemampuan profesional. Profesionalisme guru merupakan salah satu hal yang menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan administrasi kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Salak.

Kemudian upaya pendukung yang lain yakni faktor peserta didik dalam pelaksanaan kurikulum karena kurikulum dikembangkan dan didesain sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Ini terlihat mana kala mereka mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam upaya penyelesaian problem pelaksanaan administrasi kurikulum di Yayasan Tarbiyatul Islamiyah yaitu:

- 1) Faktor guru

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor diantaranya adalah guru. Karena guru merupakan komponen pengajaran yang paling utama yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat ditentukan oleh faktor guru.

2) Faktor siswa

Latar belakang yang berbeda-beda dari kecerdasan, tingkat ekonomi, maupun status sosialnya. Kematangan kepribadian siswa, serta tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda juga menjadi hambatan.

3) Faktor sarana dan prasarana

Dalam faktor sarana dan prasarana yang kurang dalam upaya penyelesaian problem juga dapat menghambat pelaksanaan administrasi kurikulum. Kurangnya hospot atau wifi yang tersedia di lembaga, sehingga guru dapat mengembangkan kompetensinya sehingga bisa lebih inovatif dalam proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam upaya penyelesaian problem pelaksanaan administrasi kurikulum dapat dinetralisir dengan adanya faktor-faktor yang mendukung terlaksananya pelaksanaan administrasi kurikulum.

